

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Responden

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Pendidikan Terakhir : .....

### B. Petunjuk Umum

- Pertanyaan ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap apapun bagi anda.
- Pertanyaan yang diajukan terdiri dari identitas responden dan pertanyaan Strategi Marketing Politik pasangan calon Sugiri Sancoko dan Lisdyarita meraih kemenangan dalam Tahun 2020.
- Atas jawaban dan kesediaan Bapak/Ibu semuanya saya mengucapkan terima kasih.

### C. Pertanyaan Penelitian

#### I. Pertanyaan untuk Tim Sukses

- Dalam Strategi Marketing Politik dikenal istilah *marketing intelligence* atau kecerdasan dalam membaca pasar pemilih. Metode apa yang digunakan oleh timses dalam *marketing intelligence*?

Jawaban: .....

.....

- Setelah diperoleh informasi mengenai pemilih, selanjutnya perlu *product design*, produk apa saja yang anda jual berkaitan dengan pemenangan pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita?

Jawaban: .....

.....

- Apa dasar tim kampanye merancang produk yang dijual berkaitan dengan janji politik pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita?

Jawaban: .....

.....

4. Bagaimana tim kampanye mengimplementasikan produk yang rancang berkaitan dengan janji politik Sugiri Sancoko dan Lisdyarita? Jawaban: .

.....  
.....

5. Bagaimana cara tim kampanye membangun komunikasi baik dengan pendukung internal partai maupun dengan simpatisan non partai? Jawaban: .....

.....

6. Bagaimana bentuk penekanan yang inovatif untuk mengingatkan para pemilih agar solid pada pasangan yang anda usung?

Jawaban: .....  
.....

7. Bagaimana upaya tim agar calon pemilih betul-betul tidak berpaling pada pasangan lain sehingga anda yakin memenangkan pemilihan tersebut.

Jawaban: .....  
.....

8. Bagaimana cara tim kampanye memberikan keyakinan kepada pemilih bahwa pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita layak untuk dipilih akan memberikan kepuasan kepada pemilih dalam hal menjalankan pemerintahan jika terpilih menjadi bupati dan wakil bupati.

Jawaban: .....  
.....

**II. Pertanyaan untuk Perangkat Kecamatan dan Tokoh Masyarakat**

1. Sebagai perangkat Kecamatan, tentu anda mengetahui setiap kegiatan kampanye yang dilakukan oleh tim kampanye, apakah tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita pernah melakukan diskusi, rapat atau wawancara terkait pasangan yang diusungnya?

Jawaban: .....  
.....

2. Apakah tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita rutin menjalin komunikasi dengan masyarakat Kecamatan anda terkait pasangan yang diusungnya?

Jawaban: .....  
.....

3. Janji apa saja yang pernah diusung tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita untuk meyakinkan para pemilih di Kecamatan anda? Jawaban:

.....  
.....

4. Bagaimana cara tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita menjalin komunikasi dengan calon pemilih di Kecamatan anda sehingga masyarakat tertarik dengan pasangan tersebut?

Jawaban: .....  
.....

5. Apa saja hal-hal yang inovatif dilakukan tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita sehingga masyarakat tertarik pada pasangan tersebut?

Jawaban: .....  
.....

**III. Kendala-kendala yang dihadapi Sugiri Sancoko dan Lisdyarita dalam menjalankan Strategi Marketing Politik pada Pilkada Kabupaten Ponorogo tahun 2020.**

1) Apa saja kendala yang dihadapi oleh tim sukses selama melaksanakan proses kampanye yang berkaitan dengan marketing politik?

Jawaban: .....  
.....

2) Apa saja kendala yang dihadapi oleh tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita berkaitan dengan pesaing lainnya?

Jawaban: .....  
.....

3) Apakah ada kendala terkait program kampanye yang dijual oleh pasangan anda dan juga pasangan lainnya?

Jawaban: .....  
.....

4) Apa juru tim terkendala dengan juru kampanye (tokoh) yang dipilih oleh pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita?

Jawaban: .....  
.....

5) Bagaimana dengan relawan, apakah terkendala oleh kekompakan dan juga persaiangan relawan pasangan lawan?

Jawaban: .....  
.....



## TRANSKRIP WAWANCARA

### A. Strategi Marketing Politik Pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita)

#### 1. *Marketing Intelligence*

*Kami melakukan poling secara sederhana di setiap kecamatan dan memetakan hasil poling tersebut. Tim juga melakukan diskusi-diskusi ringan baik dengan tim sukses maupun dengan simpatisan partai pendukung, serta dengan berbagai elemen masyarakat yang dianggap mempunyai potensi menjadi calon pemilih pasangan yang diusung.*

Wawancara dengan TS 1 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

#### 2. Produk

*Saya sebagai tim sukses melakukan komunikasi langsung dengan masyarakat di 21 Kecamatan dan 26 Kelurahan 281 Desa untuk promosikan “Visi dan Misi” pasangan calon Sugiri Sancoko dan Lisdyarita yang berlandaskan “Nawa Darma Nyata”.*

Wawancara dengan TS 2 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

*Kami menjelaskan tentang program-program rumah layak huni, peningkatan ekonomi masyarakat dan menghidupkan kembali magrib mengaji setiap desa. Selain itu, kami menjual ketokohan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita yang cukup populer dikalangan masyarakat Ponorogo.*

Wawancara dengan TS 3 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

#### 3. Rancangan Produk

*Dasar-dasar tim kami merancang produk yang dijual berkaitan dengan janji politik pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita diantaranya adalah tingkat layanan kesehatan yang selama ini masih sangat memprihatinkan. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pendidikan sehingga dijanjikan perbaikan nasib guru, tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih rendah dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang lambat dan tergolong rendah*

Wawancara dengan TS 1 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

#### 4. Mengimplementasikan Produk

*Cara tim kampanye mengimplementasikan produk yang rancang berkaitan dengan janji politik salah satunya dengan merekrut pemuda dan pemilih pemula dalam barisan yang dibuat dalam bentuk sebuah organisasi yang bernama Semut Ireng, Alap-alap Sumber Nyowo dan semua lapisan masyarakat Kabupaten Ponorogo mulai dari ulama dan tokoh-tokoh adat, masyarakat masuk dalam barisan dalam memenangkan pasangan calon Bupati/Wakil Bupati Kabupaten Ponorogo Sugiri Sancoko dan Lisdyarita.*

Wawancara dengan TS 2 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

## **5. Membangun Komunikasi Dengan Pendukung Internal dan Simpatisan**

*Cara-cara yang kami lakukan adalah dengan melakukan komunikasi secara kontinyue baik dengan internal partai maupun dengan simpatisan non partai. Pak Manto juga mengatakan hal sama, bahwa mereka sering melakukan diskusi-diskusi ringan dan ngopi bareng dan lainnya sehingga komunikasi tidak terputus baik internal partai maupun dengan simpatisan non partai.*

Wawancara dengan TS 3 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

## **6. Penekanan inovatif kepada pemilih**

*Bentuk penekanan inovatif yang kami lakukan untuk mengingatkan para pemilih agar solid pada pasangan yang kami usung adalah dengan melakukan komunikasi melalui media sosial misalnya dengan grup facebook, grup WhatSapp, Twitter dan berbagai media sosial lainnya.*

Wawancara dengan TS 1 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

## **7. Komitmen Calon Pemilih**

*Terkait dengan komitmen, kami melakukan berbagai bentuk pendekatan untuk memastikan calon pemilih betul-betul tidak berpaling pada pasangan lain yaitu dengan melakukan diskusi-diskusi ringan, memanfaatkan berbagai media sosial dan juga kami membentuk koordinator dari kalangan pemuda disetiap desa untuk menjaga kekompakan pendukung dengan harapan pemilih betul-betul tidak berpaling pada pasangan lain.*

Wawancara dengan TS 2 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

## **8. Cara Tim Kampanye Memberikan Keyakinan Kepada Pemilih**

*Banyak cara yang kami lakukan untuk meyakinkan para calon pemilih bahwa pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita akan menjadikan kemakmuran masyarakat sebagai simbolisasi dari citra yang diciptakan dan ditanamkan secara langsung dalam benak masyarakat. Selain itu, brand atau image seorang tokoh dengan tokoh yang lain mungkin sama namun padapositioning ini adalah bagaimana brand seorang tokoh tersebut dibentuk berbeda agar tertanam kuat di benak masyarakat.*

Wawancara dengan TS 3 selaku tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

*Tim kampanye yang paling aktif di Kecamatan saya adalah tim Sugiri Sancoko dan Lisdyarita. Mereka sering melakukan diskusi-diskusi dan acara-acara kepemudaan.*

Hasil wawancara dengan PK 1 Perangkat Kecamatan Ponorogo, Mei 2021

*Tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita pernah mendatangnya dan berdiskusi ringan terkait permasalahan masyarakat di Kecamatan Babadan, mereka berjanji akan menyampaikan aspirasi tersebut kepada Sugiri Sancoko dan Lisdyarita.*

Hasil wawancara dengan TS 2 Perangkat Kecamatan Babadan, Mei 2021

*Tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita sangat rutin menjalin komunikasi dengan masyarakat terutama dengan tokoh-tokoh masyarakat di Kecamatan Babadan.*

Hasil wawancara dengan TM 5, tokoh masyarakat Kecamatan Ponorogo, tanggal Mei 2021.

*Tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita rutin menjalin komunikasi dengan dirinya dan juga tokoh-tokoh masyarakat di Kecamatan Ponorogo.*

Hasil wawancara dengan PK 3, Perangkat Kecamatan Ponorogo, tanggal Mei 2021

*Banyak janji politik yang disampaikan, tetapi kami sebagai masyarakat terkait dengan janji politik pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita seperti Kecukupan Kebutuhan Air untuk Pertanian, Menangani dan Mencegah Meluasnya Covid 19 dan pembukaan jalan perkebunan.*

Hasil wawancara dengan PK 2, Perangkat Kecamatan Babadan, tanggal Mei 2021

*Menurut Pak Ridwan, cara tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita menjalin komunikasi dengan masyarakat melalui diskusi-diskusi, dan juga diajak ngopi bareng. Sedangkan dengan kaum muda mereka memanfaatkan media sosial seperti grub-grub facebook dan lain sebagainya.*

Hasil wawancara dengan PK 1, Perangkat Kecamatan Ponorogo, Mei 2021.

*Menurut Pak Boyadi, hal-hal yang inovatif dilakukan tim kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita sehingga masyarakat tertarik pada pasangan tersebut diantaranya program-program yang ditawarkan sangat menarik terutama seperti Ponorogo Sehat dan Sejahtera, rumah layak huni, peningkatan ekonomi masyarakat dan menghidupkan kembali kekeluargaan antar warga Desa.*

Hasil wawancara dengan PK 4, Perangkat Kecamatan Ponorogo, Mei 2021

*Menurut Pak Koentjoro, hal kreatif lainnya yang dilakukan oleh tim kampanye adalah dengan Mereka membentuk Semut Ireng, Alap-alap Sumber Nyowo dan melibatkan seluruh lapisan masyarakat didalamnya.*

Hasil wawancara dengan TM 2, tokoh masyarakat Kecamatan Ponorogo, tanggal Mei 2021.

## **B. Kendala yang dihadapi Sugiri Sancoko dan Lisdyarita dalam Menjalankan Strategi Marketing Politik pada Pilkada Kabupaten Ponorogo tahun 2020**

*Menurut pengakuan Pak Khairul, kendala yang dihadapi oleh tim sukses selama melaksanakan proses kampanye yang berkaitan dengan marketing politik, dari empat aspek marketing tim sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita terkendala pada price Marketing Politik. Pasangan tergolong sedikit dana kampanye yang digunakan, hal ini dikarenakan kurangnya sponsor yang mau mendanai pasangan tersebut.*

Hasil wawancara dengan TS 1, Tim Sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

*Menurut pengakuan Pak Sugeng, setiap kandidat mempunyai kelebihan masing-masing dan kelebihan tersebut tentu menjadi tantangan bagi lawan politiknya. Seperti nomor urut 02 Ipong Muchlisoni yang seorang pengusaha.*

Hasil wawancara dengan TS 2, Tim Sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

*Sejauh pemantauan tim sukses terkait program kampanye yang dijual oleh pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita tidak ada kendala sedikitpun. Masyarakat justru menyambut baik program-program yang ditawarkan, seperti Kecukupan pengairan, Peningkatan ekonomi masyarakat dengan pemberdayaan UKM digital.*

Hasil wawancara dengan TS 2, Tim Sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

*Juru kampanye (tokoh) yang dipilih oleh pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita sangat mumpuni dan tergolong sangat disukai oleh masyarakat. Rata-rata juru kampanye yang dipilih adalah tokoh-tokoh masyarakat baik ditingkat kabupaten, kecamatan maupun di desa-desa semuanya merupakan tokoh masyarakat sehingga memiliki pengaruh yang kuat bagi calon pemilih. Meskipun demikian, pihak lawan juga memiliki juru kampanye yang mumpuni sehingga pada tahapan kampanye Sugiri Sancoko dan Lisdyarita terjadi persaingan yang sangat ketat karena masing-masing kubu memiliki massa pendukung yang kuat dan solid.*

Hasil wawancara dengan TS 1, Tim Sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021

*Menurut Pak Manto, terkait dengan relawan, tim pendukung Sugiri Sancoko dan Lisdyarita selalu mengupayakan komunikasi secara inten, hal ini agar tidak menimbulkan kegaduhan dalam tubuh relawan yang dibentuk yaitu Semut Ireng, Alap-alap Samber Nyowo.*

Hasil wawancara dengan TS 3, Tim Sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021.

*Pak Khairul selaku koordinator kecamatan juga membenarkan bahwa sejauh pelaksanaan kampanye semua relawan sangat kompak dengan satu tujuan yaitu memenangkan pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita.*

Hasil wawancara dengan TS 1, Tim Sukses Sugiri Sancoko dan Lisdyarita, Mei 2021





## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Dengan Pak Timur (TS 1)



Gambar 2. Dengan Pak Johan Bachtiar (TS 2)



Gambar 1. Dengan Pak Wisnu HP (TS 3)



Gambar 4. Wawancara dengan Pak H.M. Nasir. G (PK1)



Gambar 5. Wawancara dengan Pak Abd. Manaf (PK 2)



Gambar 6. Wawancara dengan Pak Sugeng Srikandi (TM 1)



Gambar 7. Wawancara dengan Pak Koentjoro (TM 2)

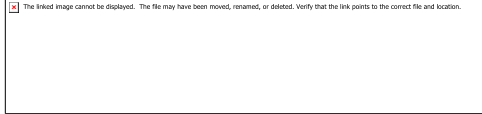


Gambar 8. Wawancara dengan Pak Tomy (TM 3)

## Sosialisasi Pasangan Sugiri Sancoko dan Lisdyarita







Sugiri Sancoko dan pasangannya di nomor urut 1, Lisdyarita yang diusung PDIP, PPP, PAN, Hanura, ternyata dua kali hasil survei jelang Pilkada 9 Desember, semakin dikehendaki masyarakat Ponorogo untuk menggantikan Bupati lama, Ipong Muchlissoini. @foto:dok.rr

## Mengejutkan! Survei Pilkada Ponorogo, Sugiri-Lisdya menang “telak” lawan paslon inkamben Ipong-Bambang Tri

D Irianto, 9 months ago 3 min read 416

**LENSAINDONESIA.COM:** Mengejutkan. Lembaga survei independen di Jawa Timur, The Republic Institute melansir hasil survei elektabilitas pasangan calon pemimpin daerah Ponorogo yang dikenal sebagai “Bumi Warok” –identitas seni Reog—jelang Pilkada 9 Desember nanti, ternyata pasangan calon inkamben kalah telak.

Survei dengan mengambil sampel di 21 kecamatan di seluruh wilayah Kabupaten Ponorogo, pasangan Sugiri-Lisdyarita mengungguli pasangan petahana (inkamben) Ipong-Bambang dengan selisih cukup signifikan. Yakni, terpaut 10,2%. Elektabilitas Sugiri-Lisdyarita mencapai 52,7%, Ipong-Bambang Tri 42,5%.

Meski begitu, perolehan suara dukungan pasangan calon (Paslon) kedua kandidat itu, masih terdapat 4,8% suara *undecided voters* yang dapat diperebutkan kedua paslon. Hanya saja, kalau pun Ipong-Bambang Tri mampu “all out” merebut 4,8%, komposisi elektabilitas Sugiri-Lisdyarita tetap unggul.

Disebutkan, tren suara masyarakat Ponorgo cenderung memilih Sugiri-Lisdyarita semakin terasa sejak dua bulan terakhir.

“Kami The Republic Institute sudah melakukan dua kali riset di bulan Oktober dan Nopember. Dari kedua riset tersebut terdapat perbedaan tren suara dari kedua pasangan calon. Hasil elektabilitas kedua paslon menunjukkan pergeseran suara. Pasangan Sugiri-Lisdya memperlihatkan tren naik. Sebaliknya, pasangan Ipong-Bambang Tri menunjukkan tren turun,” demikian papar lembaga nirlaba The Republic Institute, Kamis (3/12/2020).

Faktanya, pada survei pertama Sugiri-Lisdya memperoleh 49,5%, kemudian survei kedua naik 3,2% menjadi 52,7%. Paslon Ipong-Bambang Tri dari 44% turun 1,5% menjadi 42,5%.

Hasil penelitian The Republic Institute menyerap fenomena mengejutkan calon Petahana tertinggal hingga lebih dari 10% itu. Disebutkan, terdapat faktor atau variable utama yang menyebabkan *incumbent* tidak lagi memperoleh simpati, kesukaan dan pilihan bagi masyarakat Ponorogo untuk melanjutkan kepemimpinan ke periode kedua.

